

## **PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF DI ERA DIGITAL DI KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN BANYUASIN**

<sup>1</sup>Junior Zamrud Pahalmas, <sup>2</sup>Diany Putri Pratiwi, <sup>3</sup>Shinta Dea Aulia, <sup>4</sup>Atina Zahara

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

\*Email: [junior\\_zamrud@stisipolcandradimuka.ac.id](mailto:junior_zamrud@stisipolcandradimuka.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pemanfaatan aplikasi di beragam *digital platform* dalam membangun bisnis kreatif sebagai upaya meningkatkan sumber manusia yang kreatif dan memiliki keunggulan bersaing di Kelurahan Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuannya untuk melihat keterkaitan antara pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam membangun ekonomi kreatif di era digital, khususnya pada penggunaan aplikasi *smartphone* demi meningkatkan pendapatan Unit Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai moda ekonomi warga Kelurahan Air Batu, di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Kaitan antara peran aplikasi di *smartphone* dan meningkatnya pendapatan UMKM di Desa Air Batu ini diteliti berdasarkan teori Teknologi Informasi dan Komunikasi serta teori Ekonomi Kreatif. Dari analisis yang dilakukan, dapat diperoleh hasil temuan di lapangan bahwa luasnya Desa Air Batu yang memiliki beragam unit usaha ini memiliki banyak ceruk profit yang bagus dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mengurangi pengangguran melalui UMKM yang dijalani, hanya saja masih belum cukup edukasi dan motivasi serta inovasi di masyarakat sehingga tidak sampai pada titik maksimalnya dalam menjalankan secara teknis pemanfaatan dari teknologi informasi komunikasi yang ada pada *smartphone*, yaitu komunikasi pemasaran secara *online* dan keunggulan-keunggulan media sosial lainnya.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi dan Komunikasi, Ekononomi Kreatif, UMKM

### **ABSTRACT**

*This research aims to develop the use of applications on various digital platforms in building creative businesses as an effort to increase creative human resources and have a competitive advantage in Air Batu Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. This research uses a qualitative approach with the aim of looking at the relationship between the use of information and communication technology in building a creative economy in the digital era, especially in the use of smartphone applications to increase the income of Micro, Small and Medium Units (MSMEs) as an economic mode for the residents of Air Batu Village, in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra. The relationship between the role of applications on smartphones and increasing MSME income in Air Batu Village was researched based on Information and Communication Technology theory and Creative Economy theory. From the analysis carried out, findings in the field can be obtained that*

*the vast Air Batu Village which has various business units has many good profit niches in increasing household income and reducing unemployment through the MSMEs that are run, but there is still not enough education and motivation and innovation in society so that it does not reach its maximum point in carrying out the technical use of information communication technology available on smartphones, namely online marketing communications and other advantages of social media.*

**Keywords: Information and Technology Communication, Creativ Economy, UMKM**

---

## **Pendahuluan**

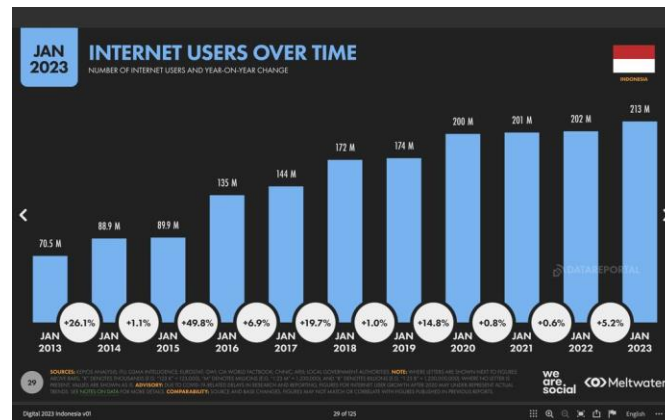
Berdasarkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Indonesia, menjadikan Unit Mikro, Kecil dan Menengah ini punya prioritasnya terhadap percepatan pembangunan. UMKM jadi prioritas berskala nasional dikarenakan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar dan dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan sehingga jadi cara dalam pengurangi pengangguran. Pembangunan negara yang jadi lokus dalam pertumbuhan ekonomi adalah salah satu wujud UMKM, hal ini dapat kita lihat pada tahun 1997-1998 di Indonesia yang mengalami krisis ekonomi (KEMENTERIAN KOORDINATOR PEREKONOMIAN BIDANG & INDONESIA, 2022).

Keadaan perekonomian negara yang merosot tajam dan negara mengupayakan dan mengusahakan cara menumbuhkan perekonomian melalui UMKM yang masih hidup, tumbuh dan berkembang kala itu. UMKM punya daya dalam memainkan peran penting dalam perekonomian dan tidak dapat diabaikan. Terwujudnya akan hal ini, maka jadi pendekatan untuk bisa mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Keberadaan UMKM memberikan wawasan yang luas bagi masyarakat untuk memulai moda ekonomi kreatif, serta memperoleh penghasilan dan memenuhi kebutuhan harian di masyarakat.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas pembangunan ekonomi negara (Noorlitaria Achmad et al., 2023). Hal ini tidak lain karena kewirausahaan adalah tulang punggung perekonomian nasional yang mana memiliki tugasnya yang tidak hanya mengurangi perbedaan antara kelompok pendapatan dan pengusaha, atau untuk mengurangi kemiskinan dan menyediakan lapangan pekerjaan yang ada. Pembangunan juga dapat memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap percepatan perubahan struktural, yaitu meningkatkan kelangsungan perekonomian daerah hingga pada perekonomian nasional. Di era digital, UMKM memiliki peluang untuk mengembangkan aktivitas menggunakan internet untuk memperluas jaringan bisnis. Kemudahan dalam mengatur perusahaan juga dapat dirasakan di era ini dengan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi. Ini akan sangat berguna bagi pedagang jika terhubung ke internet (Yuliana, 2000).

Era teknologi digital membuat banyak orang harus bisa menyesuaikan diri, termasuk ekonomi kreatif dituntut untuk melakukan pemasaran secara online dan perdagangan secara *online* dalam meningkatkan penjualan supaya bisa berdampak terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif. Jika melihat dari pengguna internet dari *Meltwater*, penduduk Indonesia berada di angka 212,9 juta pengguna yang mana mengalami kenaikan 5,2% atau 10 juta

dari 2022(Murti, 2023). Data tersebut artinya ada sekitar 64 juta orang Indonesia yang sampai saat ini belum tersentuh internet sekalipun dan dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1:** Jumlah Pengguna Internet dari Waktu ke Waktu  
Sumber: (Dwi Riyanto, 2023)

Indikator penentu penggunaan aplikasi digital adalah usia wirausaha, pendidikan wirausaha, pengalaman wirausaha, lokasi bisnis, ukuran perusahaan, biaya aplikasi, literasi teknis, manajemen, kecepatan akses Internet. Ada banyak faktor yang membuat para pelaku UMKM menggunakannya aplikasi digital dalam bisnis. Salah satunya karena, persaingan yang ketat antar pelaku UMKM. Pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia akan mencapai 64 juta perusahaan, dan 19 juta perusahaan sudah menggunakan teknologi tersebut. UMKM harus mampu menghadapi tantangan global di tengah arus globalisasi dan arus yang kuat persaingan, seperti teknologi dan pengembangan manusia, mendorong inovasi produk dan jasa serta memperluas bidang pasar.

Sebagai pendekatan, dengan melakukan pelatihan pemanfaatan aplikasi digital dalam pengabdian masyarakat mempunyai arti segala bentuk perdagangan yang prosesnya terjadinya secara online ataupun menggunakan perangkat elektronik dan semua proses transaksi secara digital, baik proses jual dan beli maupun ketika proses transaksi iserta menggunakan metode transfer uang untuk proses transaksi. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi jadi cara dan mempermudah antara konsumen dan produsen dalam melakukan transaksi. Dengan berfokus pada strategi dan fungsi yang menggunakan kemampuan elektronik serta melibatkan seluruh rantai nilai dalam proses bisnis, yaitu pembelian elektronik dan manajemen pelayanan pelanggan dan bekerjasama dengan mitrausaha. Pada teknologi informasi dan komunikasi jadi sistem bisnis berbasis internet dengan menawarkan efisiensi dan pengendalian pasar melalui kecepatan dan kemudahan akses, keluasaan jangkauan pasar serta penghematan waktu dan biaya. Dengan mengalami perkembangan dan telah berhasil menciptakan media baru internet memiliki beberapa daya tarik dan keunggulan bagi para produsen dan konsumen.

Berangkat dari ini, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat lebih menegaskan pentingnya peran teknologi informasi dan komunikasi melalui pemanfaatan aplikasi di *smartphone* guna membangun ekonomi kreatif di era digital, khususnya bagi masyarakat

Desa Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Secara teoritis, pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat untuk memperkaya kajian komunikasi dalam kaitannya menggunakan beragam aplikasi yang ada pada perangkat keras, seperti yang ada pada *smartphone* hari ini. Secara praktis dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Air Batu dalam menambah wawasan secara teknis dalam pemanfaatannya terhadap teknologi komunikasi sebagai terapan dalam membangun ekonomi kreatif.

### Metode Pelaksana

Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Focus Group Discussion*, dan Edukasi kepada siswa-siswi sekolah dan juga masyarakat sekitar. Pengabdian ini perlu dikembangkan dengan menggunakan strategi yang baik untuk menghasilkan artikel ilmiah. Capaian tujuan yang diharapkan, perlunya langkah-langkah sebagai berikut:

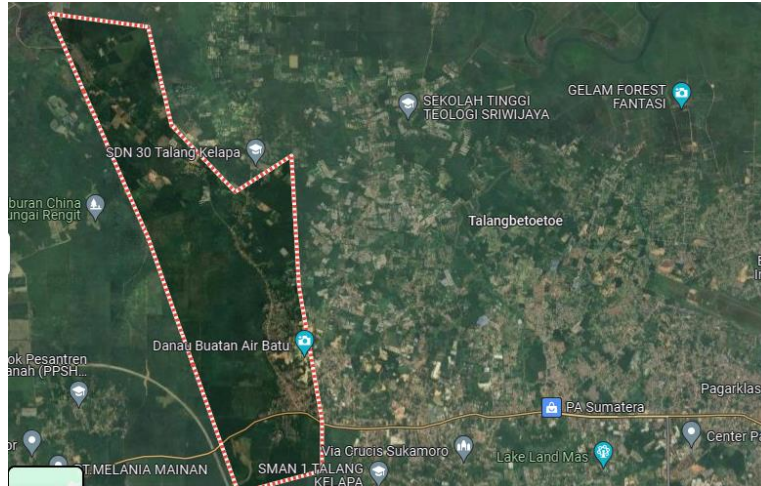
1. Melakukan *Focus Group Discussion*, tim pengabdi dapat mendampingi masyarakat dalam memetakan solusi dari masalah yang ada di lokasi pengabdian (Aulia et al., 2022).
2. Edukasi, merupakan pemberian bantuan kepada individu secara berkesinambungan, supaya mampu memahami dirinya sendiri dengan tuntutan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Mubasyaroh, 2015).

Tempat dan waktu dilaksanakannya ini adalah di Desa Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dalam kurun waktu satu bulan.



**Gambar 2.** Tim Pengabdi di SMA Methodist 4 Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin  
Sumber: diolah oleh Penulis, 2024

Gambar Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 3 dan metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 3.** Lokasi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa  
Sumber: diolah oleh Penulis, 2023



**Gambar 4.** Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat  
Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

Kegiatan ini dimulai membangun kedekatan dengan anak penyandang disabilitas, tim pengabdian melakukan hal-hal yang disukai anak seperti belajar menggambar, mewarnai, belajar menyanyi, bermain bersama, berhitung, menulis, membaca, dan membawa makanan-makanan ringan yang anak penyandang disabilitas suka. Seperti yang dapat dilihat pada saat pertemuan pertama anak-anak penyandang disabilitas aktif dan menerima orang baru yang menurutnya memberikan dampak positif kepada mereka sehingga tidak membuat mereka merasa takut dan minder.

### Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil observasi, sosialisai sampai menjalankan seminar ekonomi kreatif serta melakukan wawancara di lapangan jadi pendekatan untuk bisa mendapatkan mengenai

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Membangun Ekonomi Kreatif di Desa Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin ini mendapatkan jawaban dan jadi pembahasan dalam pengabdian ini. Desa Air Batu rata-rata pekerjaan masyarakatnya adalah petani, peternak ayam, buruh harian lepas, dan peternak ikan lele tambak. Beragam latar belakang pendapatan warga di Desa Air Batu ini, pengamatan kuat dengan melihat bagaimana pengusaha ternak lele dapat meningkatkan profit di Desa Air Batu dengan harga yang tidak jauh berbeda yang ada di kota Palembang.

Observasi dan wawancara dilakukan pada kolam ikan di Mina Makmur, bertempat di kediaman Pak Sudiyo yang merupakan pemilik sekaligus pengusaha ikan patin dan ikan lele. Tambak Ikan Mina Makmur merupakan peternak ikan yang berdiri sejak tahun 2004. Nama tersebut berasal dari nama kelompok tani yang berada di Kelurahan Air Batu. Ia memulai usaha ini di tahun 2004 yang pada saat itu dengan memelihara ikan patin terlebih dahulu, kemudian baru pada tahun 2013 Pak Sudiyo ini mulai memelihara ikan lele karena pada tahun sebelumnya, cukup sulit untuk bisa mendapatkan bibit ikan lele di daerah tersebut. Pemasaran ikan milik Pak Sudiyo ini langsung dikirimkan ke pasar induk karena sudah banyak pelanggan tetap. Selain itu juga Pak Sudiyo juga membuka kolam pemancingan ikan lele dan nila bagi pelanggan yang ingin langsung mengambilnya ikan di kolam tersebut.



**Gambar 5.** Lokasi Kolam Ikan Mina Makmur Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa  
Sumber: diolah oleh Penulis, 2024

Namun kini ia memfokuskan lebih dulu penjualan ke daerah Air Batu ketimbang langsung menjualnya ke pasar lagi dengan alasan Bapak Sudio selaku Pemilik Tambak Mina Makmur membuka kolam pemancingan ini karena pasar yang punya lokasi lumayan jauh dari Kelurahan Air batu. Masyarakat yang ingin membeli ikan harus rela menempuh jarak tidak dekat untuk pergi ke pasar. Dengan alasan tersebut, akhirnya Pak Sudiyo memutuskan untuk menjual ke daerahnya terlebih dahulu daripada menjualnya ke pasar. Namun Pak Sudiyo memasarkan hanya melalui mulut ke mulut dan belum menggunakan media *online* dalam pemasarannya. Kehadiran mahasiswa STISIPOL Candradimuka yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat menjadi pengetahuan baru bagi Pak Sudiyo dalam pemanfaatan aplikasi di *smartphone*. Hal yang tidak mudah baginya memahami teknologi informasi dan komunikasi saat ini, namun dengan diadakannya seminar oleh Mahasiswa STISIPOL Candradimuka di Kantor Kelurahan Air Batu ini membantunya bisa mengembangkan moda ekonomi kreatif. Adapun pemilik kolam ikan dapat dilihat pada gambar 6.





**Gambar 6.** Pemilik Kolam Ikan Mina Makmur, Desa Air Batu  
Sumber: diolah oleh Penulis, 2024

Teknologi informasi dan komunikasi dalam perannya pada aplikasi di *smartphone* digunakan untuk melakukan komunikasi dalam bisnis, membantu pemasaran produk dan jasa, berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, melengkapi merk, mengurangi biaya serta penjualan *online*. Teknologi informasi dan komunikasi jadi pendekatan pemasaran dari sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan jejaring sosial, bahkan hingga forum dunia virtual. Mengharapkan pelaku ekonomi kreatif bisa lebih mengoptimalkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai aplikasi digital melalui dalam memasarkan produk-produk dari ekonomi kreatif akan dapat lebih dikenal oleh masyarakat, pemesanan bisa dilakukan secara *online*, memudahkan pembeli dan pelaku ekonomi kreatif bertransaksi jual beli.

Upaya meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam membangun ekonomi kreatif di era digital memiliki tantangannya tersendiri, terlebih dengan demografi yang beragam serta tantangan lokalisasi yang punya keunikannya sendiri. Dengan menjalankan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa STISIPOL Candradimuka dalam menjalankan pengabdian di Desa Air Batu ini jadi pengaruh yang signifikan terhadap daya pendapatan ekonomi kreatif di sana. Mengukur setiap inovasi yang diciptakan untuk memberikan manfaat positif serta kemudahan dan sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah.

Peningkatan ini juga jadi cara penerimaan pada sektor pendapatan warga sekitar yang bermuara pada industri yang memiliki skala lebih besar. Hal ini nantinya yang menunjang kelompok-kelompok ekonomi dengan skala yang lebih kecil. Seminar Bisnis Kreatif yang diadakan di Desa Air Batu oleh mahasiswa pengabdian Stisipol Candradimuka ini diharapkan bisa menjadi solusi bagi masyarakat Desa Air Batu yang merasa kesulitan untuk mengembangkan bisnisnya melalui pemanfaatan aplikasi digital.



**Gambar 7.** Seminar Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Sumber: diolah oleh Penulis, 2024

### Kesimpulan dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Pada sektor ekonomi kreatif, pemanfaatan aplikasi di *smartphone* dapat berpengaruh terhadap kinerja memperluas pasar yang ada di Desa Air Batu. Kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam memaksimalkan sektor ekonomi kreatif dalam optimalisasi pemanfaatan Teknik Informasi dan Komunikasi dapat berpotensi menjadi penyebab pengaruh yang kuat pemanfaatan pergerakan pasar ekonomi kreatif. Menyadari pentingnya pemanfaatan ini pada sektor ekonomi kreatif, tim pengabdian mendapatkan kesimpulan akan kebijakan yang menguntungkan dari pemerintah melalui Badan Ekonomi Kreatif.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan dengan memperhatikan kebutuhan dan signifikansi pemanfaatan pada masing masing subsektor dan skala usaha sehingga bantuan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran dan lebih optimal dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia. Hal-hal yang dapat menunjang dalam meningkatkan dampak positif dari Teknologi Informasi dan Komunikasi ini dengan menitikberatkan pada peningkatan kinerja usaha di sektor ekonomi kreatif, antara lain adanya fasilitasi infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi secara khusus dalam pemanfaatan aplikasi *smartphone* bisa meningkatkan pula kemampuan sumber daya manusia sebagai produsen hingga konsumen.

Memberikan bimbingan pelatihan teknis terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara khusus ini bisa mengurangi ketimpangan antara skala usaha pada UMKM yang ada di Desa Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa ini dengan menyadari bahwa pentingnya pemanfaatan aplikasi di *smartphone* juga menunjang ekonomi kreatif. Selain itu, dengan meningkatkan infrastruktur dalam meningkatkan fasilitas yang memudahkan pelaku usaha dalam mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi ini diiringi dengan bertambahnya membangun jaringan internet di daerah-daerah yang masih belum digapai oleh jangkauan internet pada daerah.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Bapak Camat Air Batu, Banyuasin beserta jajarannya. Terimakasih kepada bapak Sudiyo selaku pemilik kolam ikan Mina Makmur, Desa Air Batu



Kecamatan Talang Kelapa dan masyarakat setempat yang tidak bisa kami ucapkan semuanya. Tak lupa ucapan terimakasih dari tim pengabdian kepada mahasiswa STISIPOL Candradimuka Kota Palembang.

#### Daftar Pustaka

- Aulia, A., Wardani, L. E., Prayitno, G., Adrianto, D. W., Oktania, S. A., Yudhistira, T., & Putri, D. M. K. (2022). Pendampingan Focus Group Discussion Pemetaan Potensi Desa Bangelan Kabupaten Malang. *TEKAD : Teknik Mengabdi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.21776/ub.tekad.2022.01.1.1>
- Dwi Riyanto, A. (2023). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>
- KEMENTERIAN KOORDINATOR PEREKONOMIAN BIDANG, & INDONESIA, R. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Mubasyaroh. (2015). Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas Dan Anak Berkesulitan Belajar; Analisis Penanganan Berbasis Bimbingan Konseling Islam. *Elementary*, 3(2), 257.
- Murti, W. (2023). Teknologi Digital Pada Ekonomi Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada ...*, 77–85. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdimas/article/view/2398%0Ahttps://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdimas/article/viewFile/2398/1811>
- Noorlitaria Achmad, G., Diah Yulianti, S., Sharaha, M., Akmal Priandana, M., Khatimah, N., Naufal Hidayat, A., Jannatul, N. M., Tri Handayani, Y., Fadila Aditya, D., Wurian Dary, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Mulawarman, U., Gn Kelua, S., Samarinda Ulu, K., Samarinda, K., Timur, K., Perikanan dan Ilmu Kelautan, F., Ilmu Sosial dan Politik, F., Pertanian, F., ... Ilmu Budaya, F. (2023). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Rangka Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sekitar Ibu Kota Nusantara PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM RANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA SEKITAR IBU KOTA NUSANTARA (DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL . *Jurnal Riset Pembangunan*, 6, 51–65.
- Yuliana, O. Y. (2000). Penggunaan Teknologi Internet. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 36–52.